

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kepemilikan oleh manajer maka manajer merasa ikut memiliki perusahaan, sehingga manajer akan berhati-hati dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan hutang karena manajer akan merasakan langsung manfaat dari kebijakan yang diambil dengan benar dan merasakan kerugian apabila kebijakan yang diambil salah. Oleh karena itu, manajer cenderung menggunakan hutang yang rendah.

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai kepemilikan institusional yang tinggi telah memperoleh pendanaan yang cukup dari hasil penerbitan ekuitas pada pihak investor sehingga tidak membutuhkan pendanaan dari pihak eksternal berupa hutang.

Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin besar jumlah dividen yang dibagikan maka juga akan meningkatkan hutang yang digunakan. Dan ketika dividen tidak dibagikan maka hutang yang digunakan semakin kecil.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam kebijakan hutang perusahaan di Indonesia karena rata-rata perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan yang semakin cepat mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi, sehingga perusahaan akan membutuhkan dana yang besar. Untuk itu, perusahaan menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut termasuk dengan hutang.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, tetapi penelitian ini masih mengandung keterbatasan, yaitu penelitian ini meneliti di satu jenis industri yaitu perusahaan manufaktur, sehingga

hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan industri yang lain karena memiliki karakteristik yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis industri lain selain industri manufaktur sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa'u, 2007, Pengaruh Asset Tangibility, Size, Growth, Profitability, dan Earning Volatility Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia: Dengan Pengujian Pecking Order Theory atau Static Trade Off, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Ardian, W., 2009, Pengaruh Insider Ownership, Outsider Ownership, Dividend Payaout Ratio, dan Earnings Volatility Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Bursa Efek Indonesia, 2012, *Indonesia Bond Market Directory*, 2008-2012, (www.idx.co.id, [Http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/bondbook.aspx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/bondbook.aspx), diunduh tanggal 29 April 2013).
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haryanto, D., 2009, Krisis Finansial Global Suatu Telaah terhadap Teori Krisis, (<http://www.fiskal.depkeu.go.id>, diunduh tanggal 15 Mei 2013).
- Indahningrum, P., dan R. Handayani, 2009, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3, Desember: 189-207.
- Masdupi, E., 2005, Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1, Januari: 57-69.

- Murni, S., dan Andriana, 2007, Pengaruh Insider Ownership, Institusional Investor, Dividen Payments, dan Firm Growth Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Februari: 15-24.
- Pithaloka, N. D., 2009, Pengaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang: dengan Pendekatan Pecking Order Theory, Skripsi Tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Bandar Lampung: Program Sarjana Ekonomi Lampung.
- Sartono, R. A., 2001, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi 3, Yogyakarta: BPF.
- Veronica, S., dan S. Utama, 2005, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Government Terhadap Pengelolaan Laba, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 2, September: 307-326.
- Wahidahwati, 2002, Kepemilikan Manajerial dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Nonlinear dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Risiko, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen, *Simposium Nasional Akuntansi V*, Semarang, September: 601-625.
- Wuryaningsih, D. L., 2004, Pengaruh *Capital Structure pada Debt Policy, Benefit*, Vol. 8, No. 2, Desember: 139-150.
- Yeniatie, dan N. Destriana, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April: 1-16.